

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.⁵³ Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.⁵⁴ Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan jenis penelitian sebagai berikut :

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah rangkaian kegiatan atau proses menjangring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan suatu masalah,

⁵³ Sugiyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 126.

⁵⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.⁵⁵

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁵⁶

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Margono, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵⁸

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan

⁵⁵ Chairul Shaleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis* (Yogyakarta: Jaya Abadi, 2008), 80.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 85.

⁵⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 36.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 37.

dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti,

yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan segala macam strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini bukan bersifat kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya yang meliputi :

- (a) Dilakukan berlatar ilmiah.
- (b) Manusia sebagai alat atau instrument penelitian.
- (c) Analisis data secara induktif.
- (d) Penelitian yang bersifat deskriptif.
- (e) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁵⁹

b. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.⁶⁰

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa

⁵⁹ Ibid., 8.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 85.

manusia.⁶¹

Penelitian deskriptif yaitu peneliti yang bermaksud untuk membuat pecanderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁶² Dalam penelitian ini difokuskan pada upaya (pengelolaan) guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di MI Hidaayatut Thullaab Cari

Banjarsari Ngantru Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian, Peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.⁶³

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu pengamat terhadap manajemen guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti juga menempatkan diri

⁶¹ Ibid., 91.

⁶² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), 76.

⁶³ Ibid., 95.

sebagai pengumpul data sekaligus menjadi informan dan penganalisa data sebagai pelapor hasil penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh MI Hidayatut Thullaab Cari Banjarsari Ngantru Tulungagung yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Kediri) dan MI Hidayatut Thullaab Cari Banjarsari Ngantru Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain dibingkai oleh pertimbangan teknis operasional, lokasi dan *setting* penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapapun menariknya suatu masalah, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Lokasi yang akan dipilih oleh peneliti yaitu MI Hidayatut Thullaab terletak di Dusun Cari Desa Banjarsari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

. Sedangkan fokus atau area bahasan penelitian ini adalah Upaya (pengelolaan) guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI Hidayatut Thullaab Cari Banjarsari Ngantru

Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer

dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang dianggap bahan pokok dalam pembahasan skripsi ini. Data tersebut adalah subjek dimana data diperoleh.⁶⁴ Dan berasal dari informan penelitian (siswa) yang merupakan sumber dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Data sekunder merupakan data pendukung yang ada di “MI Hidaayatut Thullaab” seperti gambaran umum profil sekolah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan serta data tambahan berupa dokumen, dan lain-lain. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa “sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁶⁵

Saya akan menggali dan mewancarai dua guru sebagai sumber data utama dalam penelitian saya ini yaitu Bu Fina Rosnita Dewi guru wali kelas 2 dan Pak Nuruddin guru wali kelas 6 yang mana saya anggap sangat memiliki dampak positif bagi para siswa dalam peningkatan kualitas pembelajaran akidah Akhlak di sekolah tersebut. Saya akan mewancarai beliau-beliau untuk mendapatkan data yang saya perlukan dalam penelitian ini yang mana meliputi pendiskripsian perencanaan, pelaksanaan dan cara

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V.*, 107.

⁶⁵ Ibid., 122.

mengevaluasi beliau dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI HT Banjarsari. Dari wawancara tadi saya akan mendapatkan penjelasan lebih dalam yang mana akan sangat membantu penelitian saya ini dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran akidah akhlak dan kedepannya bisa diterapkan pada pelajaran lainnya.

Dalam penelitian, teknik yang peneliti gunakan untuk mencari sumber datanya meliputi tiga unsur yaitu:

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah Guru wali kelas.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya ruang untuk proses pembelajaran dan bisa berwujud yang bergerak misalnya aktifitas pembelajaran siswa di MI Hidayatut Thullaab.
3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip,

dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁶⁶

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.⁶⁷

Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.⁶⁹ Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶⁷ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah* (Bandung: Trasi, 1998), 139-140.

⁶⁸ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru (terj.)* Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.⁷⁰

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang upaya (pengelolaan) guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MI Hidaayatut Thullaab Cari Banjarsari Ngantru Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁷¹

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key informan*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti

⁷⁰ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.

⁷¹ *Ibid.*, 85-89.

(pendekatan etik).

Adapun tujuan untuk membuat deskripsi (gambaran/lukisan) secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Analisis deskriptif ini dilakukan ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat.⁷²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data, maka ada beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data. Ada empat kriteria pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *Pertama*, derajat kepercayaan (*credibility*), penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. *Kedua*, keteralihan (*transferability*), dalam kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. *Ketiga*, ketergantungan (*dependability*), seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. *Keempat*, kepastian (*confirmability*), kriteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan,

⁷² Ibid., 85-89.

pendapat, dan penemuan seseorang.⁷³

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁹ Hal ini

dilakukan untuk membatasi :

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.⁷⁴

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁷⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

⁷⁴ *Ibid.*, 327.

⁷⁵ *Ibid.*, 330.

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil

uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷⁶

Triangulasi yang akan digunakan peneliti adalah triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber baik berupa narasumber maupun berupa dokumen sehingga data yang dibutuhkan telah terkumpul dan kebenarannya dapat diakui.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁷

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskuso dengan rekan-rekan sejawat. Tehnik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu tehnik pemeriksaan keabsahan data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan mengadakan diskusi dengan teman sejawat yang melakukan penelitian yang sama dengan sistem yang terbuka.

G. Tahap Penelitian

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

⁷⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 7.

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapkan list pertanyaan dan strategi maupun teori yang berkaitan dengan manajemen guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Hidaayatut Thullaab Cari Banjarsari Ngantru Tulungagung kepada narasumber yang sudah ditentukan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan kebasahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.